

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan penyusunan suatu karya ilmiah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*). Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian yang menjelaskan adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, dimana variabel tersebut tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan khusus oleh peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara melakukan pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari fakta yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis data kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa angka-angka (*numeric*).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019 yang berjumlah 169 Perusahaan.

3.2.2. Sampel

Menurut Haryadi Sarjono yang dikutip oleh Anantut (2016:14), populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berhubungan dengan seluruh peristiwa, kelompok orang, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Oleh sebab itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif atau mewakili. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dengan harapan peneliti mendapatkan informasi dari kelompok sasaran spesifik. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 sampai 2019. Sampel adalah bagian dari

populasi (subkelompok) yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di BEI selama periode pengamatan, yaitu tahun 2016-2019.
2. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode pengamatan 2016-2019.
3. Menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit selama tahun pengamatan 2016-2019 dan terdapat laporan auditor independen atas laporan keuangan perusahaan.
4. Mengalami laba bersih setelah pajak yang negatif sekurang-kurangnya dua periode laporan keuangan dalam tahun pengamatan 2016-2019 karena auditor cenderung tidak akan memberikan opini *going concern* pada perusahaan yang memiliki laba bersih positif.

Berdasarkan kriteria sampel di atas jumlah sampel yang didapatkan dari hasil pengamatan pada penelitian ini berjumlah 29 perusahaan. Jumlah periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini selama 4 tahun. Sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 116 data penelitian seperti yang terlampir pada lampiran.

Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	ARGO	Argo Pantes Tbk
5	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
6	BIMA	Primarindo Asia Infrastucture Tbk
7	BRNA	Belina Tbk
8	BRPT	Barito Pasific Tbk
9	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
10	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
11	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk

12	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
13	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
14	JKSW	Jakarta Koei Steel Works LTD Tbk
15	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
16	KRAS	Krakatau Steel Tbk
17	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
18	MYTX	Hanson International Tbk
29	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
20	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk
21	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
22	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
23	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
24	SSTM	Sunson Textie Manufacturer Tbk
25	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
26	TFCO	Tifico Fiber Globalindo Tbk
27	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
28	TRIS	Trisula International Tbk
29	YPAS	Yanaprima Hasta Persada Tbk

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Data yang terdapat pada penelitian ini berbentuk angka sehingga termasuk penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang dapat diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sujarweni, 2015:224) Data-data penelitian tersebut berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang telah diaudit periode 2016-2019 pada perusahaan manufaktur yang diperoleh melalui situs resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari, mengumpulkan catatan dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (Sujarweni, 2015:224). Teori dan informasi yang digunakan untuk menyusun latar belakang, landasan teori, hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis

merupakan hasil dari pencarian serta pengumpulan data yang berasal dari beberapa literatur yang digunakan seperti buku, jurnal ilmiah, situs web dan tulisan lainnya yang terkait dengan kebutuhan penelitian. Pencarian dan pengumpulan data menggunakan fasilitas jurnal *online* dari situs web *Google Scholar* serta data yang dapat diperoleh situs web resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan perusahaan.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern*.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan.

3.4.1. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) yang digunakan adalah Opini Audit *Going Concern*, sedangkan variabel independennya tingkat Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3).

1. Opini Audit *Going Concern* (Y)

Opini audit mengenai *Going Concern* merupakan opini audit yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan operasinya pada kurun waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit (IAPI, 2011). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, perusahaan yang menerima Opini Audit *Going Concern* diberi kode 1 sedangkan Opini Audit Non *Going Concern* diberi kode 0. Dalam penelitian ini yang dikategorikan Opini Audit *Going Concern* adalah opini audit

wajar tanpa pengecualian dengan kalimat penjelas yang dinyatakan menggunakan frasa “keraguan yang substansial mengenai kemampuan (entitas) untuk melanjutkan usaha”.

2. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan, aset, dan saham sendiri. Profitabilitas dianggap sebagai alat yang valid dalam mengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi yang sesuai dengan tingkat risiko. Jumlah laba bersih seringkali dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi. Perbandingan ini disebut rasio profitabilitas (*profitability ratio*). Rasio profitabilitas dapat diukur dari dua pendekatan yaitu pendekatan penjualan dan pendekatan investasi. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on assets*.

$$ROA = \frac{NetProfit}{TotalAset} \times 100\%$$

3. Tingkat Likuiditas (X2)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek perusahaan dengan cara penjualan aset perusahaan untuk mendapatkan kas dalam waktu singkat, atau menganalisa kemampuan keuangan jangka pendek yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio Likuiditas digunakan untuk melihat gambaran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur melalui *Current Ratio*. *Current Ratio* dihitung dengan cara aktiva lancar dibagi utang lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dengan utang lancar menutupi kewajiban lancar.

$$Current\ Rasio = \frac{Aset\ Lancar}{Hutang\ Lancar}$$

4. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran Perusahaan adalah gambaran dari suatu perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan besar atau kecil yang dapat dilihat melalui total aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan besar atau kecil dapat menentukan kemungkinan perusahaan untuk bangkrut atau mampu bertahan hidup. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan menggunakan total aset. Variabel ukuran perusahaan disajikan dalam bentuk logaritma natural, karena nilai dan sebarannya yang besar dibandingkan variable yang lain. Adapun pengukurannya dengan menggunakan rumus:

$$SIZE = \log \text{ natural } TotalAset$$

3.5. Metoda Analisis Data

Adapun jenis atau teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai obyek yang diteliti. Data yang dilihat adalah dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, dan jumlah data.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Analisis regresi logistik digunakan pada penelitian ini karena data yang digunakan pada penelitian ini merupakan variabel yang bersifat nonmetric atau nominal. Dalam pengujian statistik data nonmetrik distribusi populasi tidak harus berdistribusi normal. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya hubungan antar variabel dalam regresi. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*. Jika nilai kurang dari *VIF* 10 dan nilai dari *tolerance* lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak

terdapat multikolinearitas pada model penelitian.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Regresi logistik mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Langkah- langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis ini adalah:

a. Menilai Kelayakan Regresi

Kelayakan model regresi pada penelitian ini dinilai menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* lebih besar daripada 0.05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2013).

b. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Pada pengujian regresi logistik Langkah pertama yang dilakukan dalam pengujian regresi logistik adalah menilai model fit (*Overall Model Fit*). Statistik yang digunakan dalam model ini berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Penurunan *Likelihood* ($-2\text{Log}L$) menunjukkan model regresi yang baik dan model fit dengan data (Ghozali, 2013).

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell's R Square* (ukuran yang mencoba meniru ukuran pada regresi berganda pada teknik estimasi *likelihood*). *Cox dan Snell's R Square* memiliki kelemahan yaitu nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nilai *R Square* ditentukan oleh nilai *McFadden R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai yang kecil atau mendekati nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel- variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat

menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali,2011).

d. Model Regresi Logistik yang Terbetuk

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi logistik. Analisis dilakukan dengan melihat pengaruh masing- masing variabel dependen terhadap variabel independen dan pengaruh seluruh variabel dependen terhadap variable independen. Model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

1) Model Regresi Logistik untuk Pengaruh Parsial

$$\text{Ln} \frac{GC}{1 - GC} = \alpha_0 + \beta_1 X + e$$

Keterangan:

GC = Opini audit *going concern*

α = Konstan

β_i = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

e = error

2) Model Regresi Logistik untuk Pengaruh Simultan

$$\text{Ln} \frac{GC}{1 - GC} = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

GC = Opini audit *going concern*

α = Konstanta

β_i = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

X_3 = Ukuran Perusahaan

e = error

e. Estimasi Parameter dan Interpretasi

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing

variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

1. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0.05$)
2. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value*. Jika taraf signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima, jika taraf signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak.